

MONTHLY MARKET RECAP



Senin, 2 Agustus 2021

HIGHLIGHT

Selama bulan Juli Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat sebesar 1.41% jika dibandingkan dengan posisi akhir Juni. Terdapat beberapa hal yang memberikan sentiment baik dari pasar domestik maupun pasar global. Adapun pada Bulan Juli kenaikan kasus harian positif covid-19 mencapai rekor tertinggi yaitu mencapai lebih dari 56rb kasus baru, dimana sebelumnya pemerintah telah melakukan pembatasan dengan menerapkan PPKM Darurat yang saat ini menjadi PPKM level 4. Tahap pertama dilakukan selama periode 3 Juli – 20 Juli, lalu sudah mengalami 2 kali perpanjangan, sampai 2 Agustus 2021.



INFLASI CPI AS MENINGKAT

Inflasi utama dan inti CPI Amerika bulan Juni rilis melampaui ekspektasi pasar yang sebesar 5%. Inflasi utama tercatat sebesar 5.4% YoY, tertinggi sejak 2008, sedangkan inflasi di luar energi dan makanan naik ke 4.5% jauh diatas prediksi sebesar 3.8% dan merupakan kenaikan tertinggi sejak 1991. Adapun kontributor di bulan Juni datang dari harga mobil dan truk bekas sebesar 10.5%, selain itu harga BBM dan Gas Alam juga turut mendorong kenaikan inflasi. Kenaikan tersebut sempat membuat yield obligasi meningkat ke 1.4%. Pasca rilis data inflasi tersebut spekulasi The Fed akan melakukan tapering (mengurangi pembelian aset obligasi di pasar oleh bank sentral) di tahun ini menguat lagi.

Bukan hanya dari dalam negeri, sentimen juga datang dari negara lain. Amerika Serikat kembali mengalami kenaikan inflasi sehingga *issue* tapering oleh Bank Sentral AS kembali muncul. Selain itu kenaikan kasus Covid secara global akibat penularan varian delta terjadi di banyak negara terutama Asia. Dari China, otoritas setempat memperketat regulasi kepada beberapa perusahaan yang listing pada Bursa AS, yang pada akhirnya menimbulkan proses penyelidikan dan hukuman terhadap beberapa perusahaan, yang membuat pasar saham Hongkong dan China turun signifikan.

Pasar finansial pun berfluktuasi, bursa saham global turun begitu juga dengan mata uang emerging market. Namun ketua The Fed Jerome Powell sekali meredam spekulasi tapering di tahun ini. Powell berbicara dalam rangka Semi Annual Monetary Policy Report di hadapan House Financial Services Committee, dan mengatakan belum akan merubah kebijakan moneternya. Menurut Powell ada sekitar 7.5 juta pekerjaan yang masih belum kembali seperti saat sebelum pandemi virus corona (Covid-19). Oleh karena itu, QE senilai US\$ 120 miliar per bulan masih akan dilakukan demi mendukung perekonomian.



KEKHAWATIRAN PENYEBARAN VARIAN DELTA

Penyebaran kasus Covid-19 secara global masih belum selesai, bahkan WHO memperingatkan bahwa kasus Covid secara global masih akan terus terjadi sampai beberapa tahun kedepan. Disisi lain masih banyak Negara yang sedang berjuang untuk keluar dari permasalahan pandemi. Penyebaran yang sangat masif terjadi dikarenakan adanya mutasi baru dari virus corona, yaitu varian Delta, yang mana pertama kali ditemukan di India. Pada saat puncak penularan di India mencapai 410rb kasus baru dalam 1 hari yang membuat total kasus di India saat ini mencapai 31jt. Kenaikan kasus di India itu sejalan dengan bertambahnya kasus corona secara global yang saat ini telah mencapai 198jt kasus.

Selain India, Negara di Asia lain yang terdampak varian Delta, adalah Korea, Jepang, Thailand, Singapura, Malaysia, Hongkong, Taiwan, Vietnam, Filipina, Australia dan Indonesia. Beberapa Negara menerapkan penutupan wilayah sehingga menimbulkan gejolak pada perekonomian di regional Asia. Tidak hanya di Asia saat ini varian delta juga membuat peningkatan penyebaran pada beberapa Negara di Eropa seperti Inggris dan Jerman, sedangkan di Amerika juga terjadi peningkatan kasus penyebaran. Dimana mencapai 51rb kasus harian baru, yang membuat kekhawatiran pasar akan terjadi ketidakpastian dan gejolak ekonomi seperti awal penyebaran covid-19 pada awal tahun 2020.

MONTHLY MARKET RECAP



PENGETATAN REGULASI PERUSAHAAN DI CHINA

Penurunan yang signifikan dalam satu bulan terjadi pada pasar modal Hongkong dan China. Dimana Hangseng Hongkong turun -9.94% MoM dan Shanghai Composite turun -5.40% MoM. Penurunan terjadi setelah adanya pengetatan peraturan oleh otoritas setempat, pada beberapa perusahaan yang memiliki exposure terhadap investor asing terutama Amerika Serikat. Beberapa waktu lalu pemerintah China melakukan investigasi kepada Didi Global salah satu perusahaan platform ride sharing, atas tuduhan penyalahgunaan data nasabah. Didi tidak diizinkan melakukan penambahan pelanggan baru dan menghapus aplikasi. Akibatnya Saham Didi turun sebesar 11%.

Setelah Didi, Otoritas setempat juga melakukan investigasi terhadap Tencent Holding Ltd. atas praktek monopoli pasar, sehingga saham Tencent turun sebesar 8%. Selain itu China melarang bimbingan belajar (bimbel) dan les privat yang mengajarkan pelajaran sekolah untuk mencari keuntungan (profit). Perusahaan penyedia les online juga akan diawasi dengan lebih ketat. Les privat dan bimbel pelajaran sekolah dilarang selama akhir pekan. Akibat kabar tersebut, saham perusahaan pendidikan seperti TAL Education Group, New Oriental Education & Technology Group dan Gaotu Techedu Inc semuanya turun lebih dari 50%



PERPANJANGAN MASA PPKM LEVEL 4

Peningkatan penyebaran kasus-covid 19 membuat pemerintah Indonesia melakukan beberapa pembatasan, adapun kebijakan yang dipilih adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). PPKM pertama dilaksanakan pada periode 3 sampai 20 Juli dimana pusat perbelanjaan, pasar, gerai makanan pada Jawa dan Bali ditutup sementara, begitupun juga dengan kegiatan belajar mengajar dan perkantoran. Selama penerapan PPKM kasus Covid-19 mengalami peningkatan yang signifikan dimana rekor tingkat penyebaran harian mencapai lebih dari 56rb yang membuat Indonesia ditetapkan sebagai pusat penyebaran virus karena mencatatkan kasus harian tertinggi di dunia pada saat itu.

Sejalan dengan peningkatan kasus. PPKM kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Juli dan dilanjutkan sampai 2 Agustus 2021 juga berubah nama menjadi PPKM level 4. Perpanjangan juga diikuti dengan perluasan menjadi ke 43 Kabupaten/Kota dan memberlakukan PPKM di 15 daerah di luar Jawa-Bali. Sehingga diharapkan dapat mempercepat turunnya jumlah kasus Covid-19. namun perluasan cakupan PPKM akan menurunkan aktivitas ekonomi pada kota yang menerapkan sehingga menekan pertumbuhan ekonomi khususnya pada kuartal III. Adapun target penerapan PPKM adalah penurunan tingkat penyebaran sampai dengan 10rb per hari.



TINGKAT VAKSINASI DAN JUMLAH KASUS COVID-19

Puncak penyebaran virus Corona di Indonesia terjadi pada pertengahan Bulan Juli 2021, dimana rekor tertinggi kasus harian mencapai 56.757 adapun rekor kematian per hari akibat virus tersebut mencapai 2.000 orang per hari. Sampai saat ini tingkat penyebarannya masih relatif tinggi dengan angka rata-rata adalah sebesar 40rb kasus per hari. WHO memperlihatkan bagaimana kasus di Indonesia menghadapi tingkat penularan yang sangat tinggi dari 12 hingga 18 Juli 2021. WHO tidak hanya memberikan himbauan namun juga data terbaru soal perkembangan corona di Indonesia. 32 dari 34 provinsi melaporkan peningkatan jumlah kasus sementara 17 di antaranya mengalami peningkatan yang mengkhawatirkan yakni sebesar 50%.

Berdasarkan informasi Satgas Covid-19 (Covid-19.go.id) data vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Total penambahan vaksinasi sampai dengan (25/7) mencapai 792.556, terdiri dari vaksinasi pertama dan vaksinasi kedua. Dengan penambahan itu, total jumlah vaksinasi pertama sudah mencapai 44.469.974. Adapun penambahan data vaksinasi kedua sebanyak 430.508. Berarti total jumlah vaksinasi kedua di Indonesia mencapai 17.906.504. Sebagai informasi, pemerintah Indonesia memasang target total vaksinasi Covid-19 sebanyak 208.265.720. Jika dibandingkan dengan total sasaran Covid-19 tersebut berarti vaksinasi dosis pertama mencapai 21.35%. dan tingkat vaksinasi dosis kedua baru mencapai 8.60%.

MONTHLY MARKET RECAP



EQUITY				BONDS															
Index	30 Jun 21	30 Jul 21	Change (%)	Bond	30 Jun 21 (%)	30 Jul 21 (%)	Change (%)												
JKSE (INA)	5,985.49	6,070.04	1.41	US 10Y Govt Bond	1.47	1.23	(16.37)												
LQ45 (INA)	844.84	823.04	(2.58)	EU 10Y Govt Bond	-0.20	-0.46	(125.62)												
NASDAQ (US)	14,503.95	14,672.68	1.16	JPN 10Y Govt Bond	0.05	0.02	(67.35)												
DOW JONES (US)	34,502.51	34,935.70	1.26	GB 10Y Govt Bond	0.72	0.56	(22.33)												
S&P 500 (US)	4,297.50	4,395.26	2.27	AU 10Y Govt Bond	1.45	1.19	(17.93)												
NIKKEI 225 (JPN)	28,791.53	27,283.59	(5.24)	INA 3Y Govt Bond	4.78	4.39	(8.17)												
KOSPI (KOR)	3,296.68	3,203.23	(2.83)	INA 5Y Govt Bond	5.43	5.17	(4.78)												
HANGSENG (HKG)	28,827.95	25,961.03	(9.94)	INA 10 Govt Bond	6.63	6.31	(4.87)												
SHANGHAI COMP (CHN)	3,591.20	3,397.36	(5.40)	INA 15Y Govt Bond	6.44	6.33	(1.69)												
STRAIT TIMES (SIN)	3,130.46	3,166.94	1.17	INA 20Y Govt Bond	7.28	7.06	(3.09)												
PSE COMP (PHI)	6,901.91	6,270.23	(9.15)	SUKU BUNGA <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indicator</th> <th>Rate (%)</th> <th>Inflation (%) yoy</th> <th>Inflation (%) mom</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BI 7 – Day RRR</td> <td>3.50</td> <td>1.33</td> <td>(0.16)</td> </tr> <tr> <td>FED RATE</td> <td>0.25</td> <td>5.40</td> <td>0.90</td> </tr> </tbody> </table>				Indicator	Rate (%)	Inflation (%) yoy	Inflation (%) mom	BI 7 – Day RRR	3.50	1.33	(0.16)	FED RATE	0.25	5.40	0.90
Indicator	Rate (%)	Inflation (%) yoy	Inflation (%) mom																
BI 7 – Day RRR	3.50	1.33	(0.16)																
FED RATE	0.25	5.40	0.90																
FTSEI Asia Pacific (<i>ex jpn</i>)	4,288.79	4,146.68	(3.31)																
FTSE 100 (ENG)	7,037.47	7,032.30	(0.07)																
DAX (GER)	15,531.04	15,544.39	0.09																
CAC (FRA)	6,507.83	6,612.76	1.61																

Cross Currencies			
Currency	30 Jun 21	30 Jul 21	% Change
USD/IDR	14,570	14,460	(0.75)
EUR/IDR	17,347	17,180	(0.96)
JPY/IDR	131.88	132.07	0.14
GBP/IDR	20,194	20,173	(0.10)
CHF/IDR	15,821	15,950	0.82
AUD/IDR	10,955	10,684	(2.47)
NZD/IDR	10,199	10,122	(0.75)
CAD/IDR	11,755	11,599	(1.33)
HKD/IDR	1,877	1,860	(0.91)
SGD/IDR	10,834	10,679	(1.43)

Major Currencies			
Currency	30 Jun 21	30 Jul 21	% Change
EUR/USD	1.1907	1.1886	(0.18)
USD/JPY	110.48	109.46	(0.92)
GBP/USD	1.386	1.3953	0.67
USD/CHF	0.9207	0.9065	(1.54)
AUD/USD	0.7518	0.7393	(1.66)
NZD/USD	0.7000	0.7008	0.11
USD/CAD	1.2395	1.2459	0.52
USD/HKD	7.7643	7.7731	0.11
USD/SGD	1.3448	1.3539	0.68

MONTHLY MARKET RECAP



ECONOMIC CALENDAR AGUSTUS 2021

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2 • Inflation Rate (INA) • PMI(USA)	3 • Inflation Rate (KOR) • Interest Rate Decision (AUS)	4 • Caixin PMI (CHN) • Markit PMI (EUR)	5 • GDP Growth (INA) • Interest Rate Decision (UK) • Balance of trade (USA)	6 • Unemployment Rate (USA) • Non Farm Payrolls (USA)	7
8	9 • Inflation Rate (CHN) • Balance Of trade (GER)	10 • ZEW Economic Sentiment Index (EUR)	11 • Inflation Rate (USA) • GDP Growth (SIN)	12 • GDP Growth (UK) • Balance of Trade (UK)	13 • GDP Growth (HKG) • Inflation Rate (FRA)	14
15	16 • Retail Sales (USA) • Inflation Rate (EUR)	17	18 -	19 • Jobless Claim (USA)	20 -	21
22	23 • Retail Sales (ENG)	24 -	25 -	26 • Jobless Claim (USA)	27 • GDP Growth (KOR)	28
29	30 • Unemployment Rate (JPN)	31 -				

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Refinitiv, Dailyfx, CNBC, Ipotnews, Kontan